

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini peneliti mengemukakan mengenai kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi dari penelitian mengenai muatan karakter religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas pada sebelas teks fiksi buku tematika kelas IV kurikulum 2013.

#### **5.1 Simpulan**

Simpulan merupakan hasil akhir dari sebuah rumusan masalah. Pada kesimpulan ini menjawab apa yang sudah dirumuskan pada Bab I penelitian yaitu mengenai muatan karakter utama pendidikan karakter meliputi religious, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas pada sebelas teks fiksi buku tematik kelas IV sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis data dan pembahasan mengenai muatan karakter pada sebelas teks fiksi yang telah dikemukakan pada Bab IV, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa pada bahan ajar kurikulum 2013 kelas IV SD memuat lima nilai utama pendidikan karakter yang tercermin dalam sebelas teks tetapi tidak seluruh lima nilai karakter utama termuat dalam satu teks. Lima nilai utama tersebut adalah religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas. Religius tersebar di empat teks, nasionalis tersebar di dua teks, mandiri tersebar di tujuh teks, gotong royong tersebar di sembilan teks, dan integritas tersebar di tujuh teks.

1. Muatan karakter religius pada teks fiksi buku tematik kelas IV kurikulum 2013 sekolah dasar terdapat pada empat kalimat yang tersebar di dalam empat teks berjudul Asal Mula Telaga Warna, Kisah Putri Tangguk, Kali Gajah Wong, dan Asal Mula Bukit Catu.
2. Muatan karakter nasionalis pada teks fiksi buku tematik kelas IV kurikulum 2013 sekolah dasar terdapat pada dua kalimat yang tersebar di dalam dua teks berjudul Caadara dan Si Pitung.
3. Muatan karakter mandiri pada teks fiksi buku tematik kelas IV kurikulum 2013 sekolah dasar terdapat pada tujuh belas kalimat yang tersebar di dalam tujuh teks berjudul Caadara, Kisah Putri Tangguk, Asal Usul Burung

Cenderawasih, Roro Jonggrang, Si Pitung, Angsa dan Telur Mas, dan Asal Mula Bukit Catu.

4. Muatan karakter gotong royong pada teks fiksi buku tematik kelas IV kurikulum 2013 sekolah dasar terdapat pada dua puluh lima kalimat yang tersebar di dalam sembilan teks berjudul Caadara, Asal Mula Telaga Warna, Kisah Putri Tangguk, Asal Usul Burung Cenderawasih, Kali Gajah Wong, Si Pitung, Angsa dan Telur Mas, Terjadinya Selat Bali, dan Nelayan dan Ikan Mas.
5. Muatan karakter integritas pada teks fiksi buku tematik kelas IV kurikulum 2013 sekolah dasar terdapat pada enam belas kalimat yang tersebar di dalam tujuh teks berjudul Caadara, Kisah Putri Tangguk, Asal Usul Burung Cenderawasih, Si Pitung, Terjadinya Selat Bali, Nelayan dan Ikan Mas, dan Asal Mula Bukit Catu.

## **5.2 Implikasi dan Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti kemukakan di atas, peneliti mengajukan beberapa implikasi dan rekomendasi kepada seluruh pihak yang terlibat di dalam permasalahan di dalam penelitian ini. Berikut implikasi dan rekomendasi tersebut.

### **5.2.1 Implikasi**

Implikasi bagi guru, agar menggunakan teks fiksi yang tepat yaitu memiliki lebih banyak muatan karakter di dalamnya. Teks fiksi yang digunakan juga tidak berpaku pada satu sumber saja melainkan bisa digunakan dari berbagai sumber. Hal tersebut dilakukan untuk ketepatan dalam memilih dan menggunakan bahan ajar teks fiksi yang tepat untuk peserta didik agar menggunakan teks fiksi secara tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Implikasi bagi pemegang kebijakan, seperti sekolah dapat memilih teks fiksi secara tepat untuk penggunaannya pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

### 5.2.2 Rekomendasi

Rekomendasi bagi guru, harus lebih memilah dan memilih teks fiksi yang lebih komplit memuat muatan nilai-nilai pendidikan karakter berdasarkan hasil analisisnya. Capaian pada tiap pembelajaran disesuaikan pada teks fiksi yang bisa menunjang agar capaian tersebut terpenuhi. Perilaku peserta didik dapat dipengaruhi dari penggunaan teks fiksi pada pelaksanaan pendidikan karakter.

Rekomendasi bagi penyusun, harus lebih memilah dan memilih teks fiksi dari sumber luar yang diambil agar lebih komplit muatan nilai-nilai karakternya. Lima nilai utama pendidikan karakter menjadi ruh, dasar, dan pondasi pada pelaksanaannya di sekolah. Teks fiksi yang komplit muatan nilai-nilai karakternya sangat berpengaruh bagi peserta didik.

Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya, untuk penelitian serupa yang dikembangkan semoga dapat mengkaji lebih dalam, variatif, dan inovatif. Pada penelitian yang telah dilakukan hanya memberikan sedikit referensi untuk penelitian selanjutnya. Penelitian mengenai nilai karakter pada teks fiksi bisa menggunakan sumber data lain yaitu dengan genre teks dan pada tingkat yang berbeda. Selain meneliti muatan karakter pada teks, peneliti juga bisa menghasilkan produk berupa teks yang lebih banyak memuat nilai karakter.